

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berikut disajikan simpulan penelitian yang diperoleh dari hasil analisis data dan pembahasan, yaitu terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara penggunaan PMM dengan kompetensi profesional guru TK di Kecamatan Karawang Barat. Pemanfaatan PMM berperan penting dalam mendukung penguasaan materi, keterampilan pedagogis, serta pengembangan profesional berkelanjutan. Berdasarkan hasil analisis, simpulan rinci penelitian adalah sebagai berikut.

1. Penggunaan PMM oleh guru TK di Kecamatan Karawang Barat tergolong tinggi. Mayoritas guru mengakses PMM secara aktif, terutama pada fitur “Mengajar” dan “Inspirasi”. Kedua fitur ini dianggap membantu guru dalam menyusun materi pembelajaran dan meningkatkan kompetensi secara mandiri. Hal ini diperkuat dengan data frekuensi dan durasi penggunaan yang menunjukkan bahwa sebagian besar guru menggunakan platform ini secara konsisten.
2. Kompetensi profesional guru TK tergolong sedang menuju tinggi, terlihat dari kemampuan mereka mengembangkan materi ajar, merancang kegiatan pembelajaran, dan meningkatkan keprofesionalan secara berkelanjutan. Hal ini mencerminkan integrasi pengetahuan konten, pedagogik, dan teknologi dalam praktik sehari-hari. Penguatan tetap diperlukan, terutama dalam integrasi teknologi, pelatihan berkelanjutan, dan pemanfaatan platform, agar potensi peningkatan kompetensi guru dapat optimal untuk mendukung pembelajaran yang menyenangkan bagi anak usia dini.
3. Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara penggunaan PMM dengan kompetensi profesional guru TK. Analisis lebih lanjut pada masing-masing aspek kompetensi juga

mengindikasikan hubungan yang kuat hingga sangat kuat, dengan kekuatan hubungan tertinggi terlihat pada aspek kemampuan guru dalam merancang kegiatan pembelajaran.

5.2 Implikasi Teoritis dan Praktis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut.

1. Secara teoritis, temuan ini menguatkan relevansi teori TPACK (*Technological, Pedagogical, and Content Knowledge*), yang menyatakan bahwa pentingnya integrasi teknologi, pedagogik, dan konten dalam pembelajaran harus seimbang. Pemanfaatan PMM secara konsisten dapat memberikan kontribusi pada ketiga aspek tersebut, meskipun pemanfaatan fitur yang mendukung *Content Knowledge* seperti “Belajar Kurikulum Merdeka” masih kurang dimanfaatkan secara optimal.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PMM dapat menjadi sarana efektif dalam peningkatan kompetensi guru TK, khususnya dalam mendukung pembelajaran aktif dan reflektif. Namun, masih diperlukan pelatihan lanjutan agar guru dapat mengakses seluruh fitur PMM secara maksimal, terutama dalam konteks pendidikan anak usia dini.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian tentang "Hubungan Penggunaan Platform Merdeka Mengajar dengan Kompetensi Profesional Guru TK di Kecamatan Karawang Barat". Terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada beberapa instansi, seperti berikut.

5.3.1 Bagi Guru TK dan Praktisi Pendidikan

Beragam media edukatif digital lainnya yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk mendukung pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, antara lain *platform* Ruang GTK, video edukatif YouTube *Kids*, aplikasi interaktif seperti PowerPoint Animasi, Video Pembelajaran, Quizizz, dan Wordwall. Guru perlu menerapkan hasil pelatihan mandiri ke dalam praktik pembelajaran untuk

meningkatkan efektivitas dan relevansi kegiatan ajar sesuai perkembangan anak serta mendukung pengembangan kompetensi profesional guru.

Pemanfaatan media digital ini diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan anak (*student centered*) melalui pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan serta memperkuat ketiga domain TPACK (*Technological, Pedagogical, and Content Knowledge*) secara utuh sehingga guru TK dapat merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran berbasis teknologi secara efektif, relevan, dan profesional di era digital ini.

5.3.2 Bagi Kepala Sekolah dan Pemangku Kebijakan Pendidikan

Bagi Kepala Sekolah dan Pemangku Kebijakan Pendidikan Dinas pendidikan dan kepala satuan PAUD diharapkan memberikan dukungan yang diharapkan akan memperkuat efektivitas PMM sebagai media pengembangan kompetensi profesional sebagai berikut.

1. Pelatihan lanjutan penggunaan PMM secara berkala.
2. Fasilitasi akses digital dan literasi teknologi di lingkungan sekolah.
3. Supervisi dan monitoring pemanfaatan PMM sebagai bagian dari evaluasi kinerja guru.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil dan keterbatasan dalam penelitian ini, terdapat beberapa peluang yang dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya. Saran ini diharapkan dapat memperluas wawasan serta memperdalam kajian mengenai hubungan antara penggunaan PMM dengan kompetensi profesional guru TK, baik dari segi metodologi, cakupan wilayah, dan variabel yang diteliti.

1. Menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*), untuk menggali hubungan kuantitatif sekaligus memahami persepsi, pengalaman, dan tantangan guru secara kualitatif.
2. Meneliti implementasi PMM atau media digital pengembangan guru lainnya di wilayah geografis berbeda khususnya di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan

Terluar) guna mengidentifikasi hambatan akses dan efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAUD.

3. Menambahkan variabel lain yang relevan, seperti motivasi kerja, supervisi kepala sekolah, dan ketersediaan infrastruktur digital yang dapat berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru.
4. Mengkaji aspek kompetensi guru secara lebih luas, termasuk kompetensi pedagogik, kepribadian, dan sosial untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap faktor-faktor yang memengaruhi profesionalisme guru.